

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI UTANG LUAR NEGERI PEMERINTAH INDONESIA (Periode 1998 – 2012)

Oleh :

Aullia Apriyatman

Pelaksanaan pembangunan hanya dapat berjalan dengan baik apabila didukung oleh tersedianya modal pembangan. Hal yang menjadi masalah dalam pelaksanaan pembangunan di Indonesia adalah kondisi tidak mencukupinya modal pembangunan. Pemerintah Indonesia berusaha untuk mengatasi masalah tersebut dengan melakukan kebijakan utang baik dari luar negeri maupun dalam negeri. Defisit anggaran pemerintah selalu menjadi alasan utama penarikan pinjaman dari luar negeri, untuk mencapai dan menciptakan masyarakat adil dan makmur dengan melalui pembangunan nasional.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Pendapatan Nasional, dan Defisit Anggaran terhadap Utang Luar Negeri Pemerintah Indonesia. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan regresi linier berganda, karena penelitian ini dirancang untuk meneliti pengaruh variabel independen terhadap depeden. Metode yang digunakan adalah *Ordinary Least Square (OLS)*. Data yang digunakan adalah data time series 1998 – 2012. Dalam penelitian ini, pengolahan data menggunakan program komputer yaitu dengan menggunakan program *E-Views 4.1*.

Secara keseluruhan, Pendapatan Nasional (PN), Pengeluaran Pemerintah (PP), dan Defisit Anggaran (DA) mempengaruhi Utang Luar Negeri (ULN) sebesar 69.50 %, secara parsial variabel Pendapatan Nasional mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap Utang Luar Negeri (ULN), dan Pengeluaran Pemerintah (PP), dan Defisit Anggaran (DA) masing - masing mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap variabel Utang Luar Negeri (ULN). Variabel yang memiliki kontribusi terbesar terhadap Utang Luar Negeri adalah Defisit Anggaran (DA).

Kata Kunci: Utang Luar Negeri, Pendapatan Nasional, Pengeluaran Pemerintah, dan Defisit Anggaran.